

DAFTAR PUSTAKA

1. Prayojana T. Hubungan Postur Kerja Dan Faktor Individu Dengan Keluhan Subyektif Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Pekerja Bagian Pemuatan Packing Plant Indarung PT Semen Padang 2016. Univ Andalas. 2016;
2. Undang-Undang RI No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009;(57):3.
3. Indrawati, Nufus K. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Bagian Kandang Di Pt Charoen Pokphand Jaya Farm 3 Kecamatan Kuok. J Ners. 2018;2(1):56–71.
4. Rambulangi CJ. Hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pegawai. Psikoborneo. 2016;4(2):210–6.
5. Gaol MJL, Camelia A, Rahmiwati A. Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk. J Ilmu Kesehat Masy. 2018;9(1):53–63.
6. Lery F. South, Odi Pinontoan D v. D. Hubungan Antara Umur , Status Gizi Dan Beban Kerja Fisik Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Di PT . Nichindo Manado Suisan. 2017. hal. 1–15.
7. Rangkang JRC, Mautang T, Paturusi A. Hubungan Antara Pelaksanaan Program Kesehatan Keselamatan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pt Cahaya Nataan Di Ratahan 2020. Phys J Ilmu Kesehat Olahraga. 2021;2(1):123–30.
8. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. No Title [Internet]. 2020. Tersedia pada: <https://kemnaker.go.id/news/detail/menaker-jadikan-k3-sebagai-prioritas-dalam-bekerja>

9. Nugroho N. Penilaian Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pengoperasian Cc (Container Crane) Di Pt X Surabaya. *Indones J Occup Saf Heal*. 2017;5(2):101.
10. Faiz N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator Spbu Di Kecamatan Ciputat Tahun 2014. 2014;
11. Debarun Chakraborty. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Kilang Padi CV. Rezeki Jaya Kecamatan Panombean Kabupaten Simalungun Tahun 2016. 2016;14–6.
12. Desvisari R. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Petugas Pompa SPBU By Pass KM 8 dan SPBU Pitameh Kota Padang Tahun 2017. 2021;148:148–62.
13. Muzakky R. Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Hubungan Langganan PDAM Tirtandi Cabang Medan Kota Tahun 2016. *J Pembang Wil Kota*. 2021;1(3):82–91.
14. Wulanyani NMS, Vembriati N, Astiti DP, Rustika IM, Indrawati KR, Susilawati LKPA, et al. Buku Ajar Ergonomi, Kerekayasa dalam Psikologi. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2019. 1689–1699 hal.
15. Syamsuri M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pengumpul Tol PT. Margautama Nusantara Kota Makassar Tahun 2018. 2018;
16. Jeklin A. Buku Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan dan Produktivitas. 2016. 1–23 hal.
17. Direktur Jendral PP dan PL Kementerian Kesehatan. Pedoman Analisis Risiko

Kesehatan Lingkungan (ARKL). 2012.

18. Susetyo J, Isna T, Tri S. Pengaruh shift kerja terhadap kelelahan karyawan dengan metode bourdon wiersma dan 30 items of rating scale [Internet]. Vol. 5, Teknologi. 2012. hal. 32–9. Tersedia pada:
http://jurtek.akprind.ac.id/sites/default/files/32_39_joko_susetyo.pdf
19. Ranthy FDD. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pramuniaga Ramayana Makassar Town Square Kota Makassar. Skripsi Makassar UIN Alauddin [Internet]. 2012;1–79. Tersedia pada:
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3221/1/Friesta.pdf>
20. Adityana FC. Hubungan Antara Status Gizi dan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Giling Rokok di PT Nojorono Kudus. Unnes J Public Heal. 2014;3(1):1–10.
21. Marif A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Pembuatan Pipa Dan Menara Tambat Lepas Pantai (Epc3) Di Proyek Banyu Urip Pt Rekayasa Industri, Serang-Banten. 2013;1–136.
22. Wahyu Kusgiyanto, Suroto E. Analisis Hubungan Beban Kerja Fisik, Masa Kerja, Usia, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Pembuatan Kulit Lumpia Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah. J Kesehat Masy. 2017;5(5):413–23.
23. Department of Labour. Healthy Work [Internet]. 2022. 1–79 hal. Tersedia pada: <http://www.business.govt.nz/worksafe/information-guidance/all-guidance-items/healthy-https://worksafe.govt.nz/dmsdocument/1514-healthy-work-managing-stress-and-fatigue-in-the-workplace>
24. Atiqoh J, Wahyuni I, Lestantyo D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

Kelelahan Kerja Pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan Di Cv. Aneka Garment Gunungpati Semarang. *J Kesehat Masy Univ Diponegoro*. 2014;2(2):119–26.

25. Sarwono J. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.
26. Padang DLHK. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang 2020. Kota Padang. 2020;144.
27. Sakti YA. “Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pegawai Operator Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Tahun 2021. 2021;6.
28. Andas Handjaya. Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator Spbu Seberang Ulu 2 Palembang Tahun 2019 Skripsi Oleh : Andas Handjaya Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2019;
29. Apriliani. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran di Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Selatan. *ARKESMAS (Arsip Kesehat Masyarakat)*. 2019;4(1):162–7.
30. Lating Z, Sillehu S, Maya SSS. Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Pekerja Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Di Kebun Cengkeh Tahun 2020. *J Jumantik*. 2021;6(3):241–6.